

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Ilustrasi merupakan suatu hasil penggarapan berbentuk visual dari tulisan ataupun ide yang dimiliki oleh seorang ilustrator yang bertujuan untuk menerangkan sebuah cerita atau fenomena kejadian. Ilustrator adalah seorang seniman yang bergerak di bidang khusus dalam penciptaan sebuah karya ilustrasi berdasarkan ide atau tulisan. Ilustrasi pada zaman dahulu kala digunakan sebagai media komunikasi untuk menjelaskan sebuah fenomena atau hal yang bersifat spiritual dalam kehidupan masa itu, hal ini terbukti dengan adanya coretan pada gua – gua zaman dahulu kala termasuk ilustrasi gua Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan yang terdapat di Indonesia.



Gambar 1.1 Contoh ilustrasi gua Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan  
( Sumber [http://static.republika.co.id/uploads/images/inpicture\\_slide/lukisan-gua-ilustrasi-140622235831-787.jpg](http://static.republika.co.id/uploads/images/inpicture_slide/lukisan-gua-ilustrasi-140622235831-787.jpg) tanggal akses 12 Maret )

Menurut penilaian Wagiono yang dijelaskan melalui (buku dalam Indonesia baru, perkemabangan ilustrasi di Indonesia, 1999:203) perkembangan

seni ilustrasi di Indonesia sangat lambat dibandingkan dengan perkembangan di luar negeri atau perkembangan kreatifitas dibidang seni lukis dan desain grafis di Indonesia. Namun seiring dengan perkembangan zaman, kini ilustrasi semakin berkembang hingga menggunakan teknik ilustrasi yang lebih beragam dalam menjelaskan sebuah ide oleh ilustrator kepada *target audiens* diantaranya berupa cat air, tinta, kolase, dan lain sebagainya. Menurut (Supriyono. 2010 : 169) pada prinsipnya semua elemen visual dapat digunakan sebagai ilustrasi dan semua teknik dapat dilakukan untuk mewujudkan ide. Begitu pula yang di terapkan oleh ilustrator Indonesia khususnya di kota Bandung.

Bandung merupakan ibukota yang terletak di provinsi Jawa Barat Indonesia dan memiliki julukan yaitu kota kembang. Pada tahun 2014 Bandung dinobatkan sebagai kota kreatif oleh (UNESCO tahun 2014) berdasarkan penataan kota yang rapi, dan efisien oleh pemerintah kota Bandung. Di sisi lain kota Bandung juga banyak melahirkan ilustrator – ilustrator muda dan senior yang berbakat dalam mengkomunikasikan ide khususnya melalui bidang ilustrasi kepada khalayak yang luas, terbukti dengan adanya penerapan ilustrasi yang semakin dekat dengan kehidupan sehari – hari seperti poster, mural tembok, desain kaos dan lain sebagainya yang tujuannya dapat memberikan kesan unik serta dapat mengkomunikasikan dengan tepat. Dalam (Buku Dalam Indonesia Baru :199) menjelaskan bahwa dalam bidang desain, masalah keindahan menjadi lebih spesifik dan teruji, desain yang berhasil adalah yang dapat mencapai sasaran dan tujuannya.

Namun kurangnya informasi terkait teknik, konsep, dan penerapan ilustrasi masih dirasakan pada ilustrator muda dan mahasiswa desain yang ingin mendapatkan wawasan akan perkembangan dalam menciptakan sebuah karya, padahal diketahui bahwa manfaat referensi adalah sebagai landasan dalam mengembangkan atau menciptakan hal baru dan hingga kini masih sangat jarang ditemukan referensi terkait teknik ilustrasi dan ilustrator yang memiliki perbedaan satu dengan yang lainnya. Mengingat kota Bandung adalah sebagai kota kreatif yang sangat berpengaruh di bidang seni khususnya, maka dari itu dibutuhkan sebuah media berupa buku dalam penggarapannya untuk mendukung karya – karya anak bangsa dan dapat di terapkan sebagai media pembelajaran terkait

ilustrasi dan proses penggarapannya, sebagai media referensi dalam pengembangan sebuah karya ilustrasi.

Buku merupakan suatu media berisi kumpulan kertas yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Menurut Peter Hunt (1996:110) buku ilustrasi adalah buku yang di dalamnya terdapat kombinasi antara teks lisan dan gambar ilustrasi yang memberikan asumsi bahwa gambar berkomunikasi lebih langsung daripada kata - kata, dimana gambar memudahkan pembaca memahami isi bacaan serta memberikan daya imajinasi. Menurut (Echols & Sadily,2006: 584) *Textbook* atau buku secara tertulis merupakan pedanan kata buku pelajaran. Dan menurut Hall-Quest, (1915 dalam Tarigan, 1986:11) buku teks adalah rekaman susunan rasial yang disusun untuk maksud - maksud dan tujuan - tujuan instruksional. Media buku memiliki beberapa jenis – jenis diantaranya ialah novel, majalah, kamus, komik, ensiklopedia, kitab suci, biografi, dan naskah. Jenis buku memiliki tingkat perbedaan yaitu dalam segi anatominya yang meliputi pembahasan secara khusus seperti salah satunya ensiklopedia yang mana lebih menekankan pada informasi yang bersifat sebagai pembelajaran dalam bidang tertentu.

Ensiklopedia merupakan suatu media buku yang berisikan kesimpulan dari ilmu pengetahuan yang mencakup berbagai informasi dalam bidang - bidang tertentu. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, ensiklopedia adalah buku yang berisi keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam ilmu pengetahuan yang disusun secara abjad atau menurut lingkungan ilmu (Suharto dan Ana, R. 2005). Peran ensiklopedia dalam perancangan ini meliputi aspek penelitian secara khusus yaitu teknik ilustrasi, profil ilustrator, konsep ilustrasi yang digunakan, dan penerapan ilustrasi yang menjadi acuan penting dalam perancangan ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan penulis nilai sangat penting bagi mahasiswa desain dan ilustrator muda, mengingat belum adanya media informasi secara tertulis mengenai teknik ilustrasi di kota Bandung sebagai media refensi dalam pengembangan karya dalam bidang ilustrasi. Untuk itu diperlukannya sebuah media dalam mengkomunikasikan secara tertulis dan mudah di pahami oleh *target audiens*, serta perancangan ensiklopedia ini diharapkan menjadi bukti identitas secara tertulis tentang teknik ilustrasi dan

ilustrator di kota Bandung yang di rangkum dalam sebuah buku dan dapat di manfaatkan sebagai media referensi terkait isi dan literturnya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di temukan, penulis menyimpulkan bahwa masih kurangnya referensi teknik ilustrasi di kota bandung khususnya bagi kalangan mahasiswa desain dan ilustrator muda dalam mengembangkan karya bentuk visual, yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan akan teknik ilustrasi bagi mahasiswa desain dan ilustrator muda di kota bandung yang meliputi dari segi konsep, media alat yang di gunakan, dan pengaplikasian ilustrasi.
2. Tidak adanya media informasi berupa ensiklopedia tentang teknik ilustrasi dan ilustrator di kota bandung yang dapat dijadikan referensi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penyampaian informasi tentang teknik ilustrasi dan ilustrator sebagai media referensi terhadap ilustrator muda di kota Bandung.
2. Bagaimana merancang media informasi tentang teknik ilustrasi dan ilustrator di kota Bandung secara tertulis.

## **1.4 Ruang Lingkup**

### **1.4.1 Apa**

Perancangan ensiklopedia teknik ilustrasi dan ilustrator di kota Bandung.

### **1.4.2 Kenapa**

Kurangnya media referensi mengenai teknik ilustrasi dan ilustrator di kota Bandung dikalangan mahasiswa desain.

### **1.4.3 Tempat**

Kota Bandung

### **1.4.4 Siapa**

1. Jenis Kelamin : Laki – laki dan Perempuan.

2. Psikografis : Ilustrator muda di kota Bandung, Mahasiswa Desain, dan Komunitas Ilustrasi di kota Bandung.

#### **1.4.5 Waktu**

February – Juni 2016

#### **1.4.6 Bagaimana**

Melalui perancangan ensiklopedia mengenai teknik ilustrasi dan ilustrator kota Bandung dapat dimanfaatkan oleh *target audiens* sebagai referensi dalam mengembangkan karya ilustrasi.

### **1.5 Tujuan Perancangan**

1. Sebagai media referensi mengenai teknik ilustrasi dan ilustrator yang terdapat di kota Bandung.
2. Merancang dan mengkomunikasikan ensiklopedia teknik ilustrasi dan ilustrator kota Bandung melalui data informasi secara tertulis kepada *target audiens*.

### **1.6 Cara Pengumpulan Data**

Penelitian yang dilakukan penulis berupa metode kuantitatif dalam pengumpulan data yaitu, berupa :

#### **1. Observasi**

Penulis melakukan terjun langsung ke lapangan dalam pengumpulan data melalui komunitas – komunitas ilustrasi yang terdapat di kota Bandung yang memiliki hubungan tentang penggunaan teknik ilustrasi yang kerap digunakan oleh beberapa ilustrator.

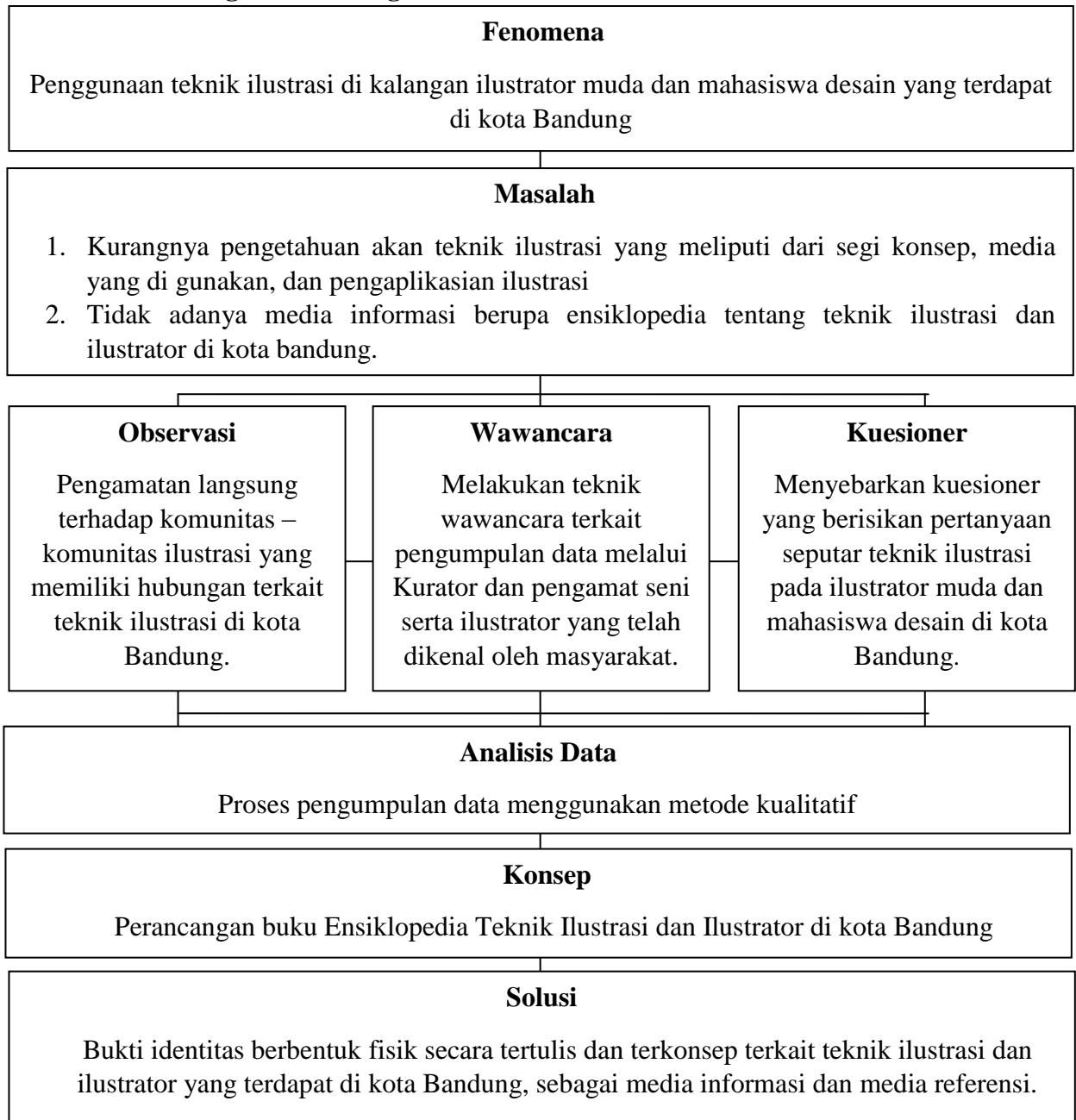
#### **2. Wawancara**

Penulis melakukan wawancara dalam proses pengumpulan data yaitu melalui pihak kurator, pengamat seni dan ilustrator yang telah dikenal oleh masyarakat dalam penggunaan teknik – teknik ilustrasi dalam setiap karya yang di hasilkan.

### 3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dengan menyebarkan pertanyaan terkait teknik ilustrasi yang di ketahui pada ilustrator muda dan mahasiswa desain yang berada di kota Bandung.

#### 1.7 Kerangka Perancangan



Gambar Bagan 1.2 Skema Perancangan

## **1.8 Sistemitka Penulisian**

### **a. BAB I Pendahuluan**

Pada BAB I menjelaskan tentang Latar belakang masalah, Indentifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Ruang lingkup, Tujuan perancangan, Cara pengumpulan data, dan kerangkan perancangan.

### **b. BAB II Dasar Pemikiran**

Pada BAB II menerangkan tentang teori – teori yang berhubungan dengan media perancangan Ensiklopedia, dan teknik – teknik ilustrasi dari beberapa ilustrator yang kerap digunakan berupa karya ilustrasi.

### **c. BAB III Data Dan Analisis Masalah**

Pada BAB III menjelaskan data yang dihasilkan serta analisis masalah yang bersangkutan dengan media perancangan.

### **d. BAB IV Konsep Dan Hasil Perancangan**

Pada BAB IV menjelaskan tentang konsep perancangan visual yang di hadirkan dalam media perancangan dan hingga hasil akhir pada media perancangan.

### **e. BAB V Penutup**

Pada BAB V menjelaskan hasil kesimpulan dari sidang penguji dan dosen pembimbing.